

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan model *Problem-Based Learning* (PBL) efektif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi pengukuran di kelas X SMAN 2 Kota Jambi. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata aktivitas siswa dari 65,24% pada siklus I, menjadi 80,96% pada siklus II, dan 86,42% pada siklus III. Serta peningkatan hasil belajar secara klasikal dari 13,38% pada siklus I, menjadi 55,55% pada siklus II, dan 75% pada siklus III. Dengan demikian, model PBL efektif meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian penerapan model *Problem-Based Learning* (PBL) dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa, dapat disimpulkan beberapa implikasi, yaitu:

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini menguatkan bahwa pendekatan pembelajaran berpusat pada siswa, seperti *Problem-Based Learning* (PBL), efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah. PBL sejalan dengan teori konstruktivisme yang menekankan peran aktif siswa dalam membangun pengetahuan melalui pengalaman kontekstual. Selain memperkuat pemahaman konsep fisika, PBL juga berkontribusi pada pengembangan teori pembelajaran yang relevan dengan kehidupan nyata, serta membuka peluang penelitian lanjutan

mengenai efektivitasnya di berbagai mata pelajaran dan jenjang pendidikan.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model *Problem-Based Learning* (PBL) dapat menjadi alternatif metode pengajaran yang efektif dalam pembelajaran fisika maupun mata pelajaran lain yang menekankan kemampuan pemecahan masalah. Guru berperan penting sebagai fasilitator yang membimbing diskusi dan memberikan arahan yang tepat selama proses belajar. Untuk mendukung penerapan PBL secara optimal, diperlukan perangkat pembelajaran seperti Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang mampu merangsang pemikiran kritis siswa. Temuan ini juga dapat dijadikan acuan oleh guru, peneliti, dan pembuat kebijakan dalam mengembangkan strategi pembelajaran inovatif guna meningkatkan kualitas pendidikan dan daya saing siswa.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Guru disarankan untuk menerapkan model *Problem-Based Learning* (PBL) secara aktif dan konsisten dalam pembelajaran fisika guna meningkatkan keterampilan pemecahan masalah siswa, serta didukung oleh pelatihan profesional agar strategi penerapannya lebih efektif.
2. Pihak sekolah sebaiknya menyediakan sumber belajar yang relevan dengan pendekatan PBL, seperti media pembelajaran interaktif, serta mendorong penelitian lanjutan mengenai efektivitas model ini pada berbagai mata pelajaran dan jenjang pendidikan.